

Kasus Penerbitan Izin oleh Aparatur Negara dalam Pemanfaatan Hasil Hutan di Wilayah Riau tahun 2002-2006 (Kajian White Collar Crime dan Transnational Crime) = The Issuance of Permit by the State Official in Forest Utilization in Riau 2002-2006 (White Collar Crime and Transnational Crime study)

Fikri Ali Akbar Al Masri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468330&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tulisan ini membahas masalah dalam proses pemberian izin hak pemanfaatan hutan, yang dikaji dengan menggunakan teori White Collar Crime WCC dan Transnational Crime. Pemberian izin pemanfaatan hutan di wilayah Riau tahun 2002-2006 telah menangkap sejumlah kepala daerah dan pimpinan perusahaan. Dalam kasus ini pelaku telah melakukan kejahatan terkait fungsi dan kewajiban dalam pekerjaannya. Sedangkan secara lebih luas, kasus ini dapat dilihat sebagai kegagalan negara dalam melindungi sumber daya alam dari aktifitas bisnis ilegal. Kasus ini juga merupakan bentuk dari Transnational Crime, bila dibahas dari keterlibatan korporasi asing yang menerima keuntungan dari hasil pemberian izin tersebut. Sumber data dalam kajian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui buku, jurnal, laporan, penelusuran di internet dan melakukan riset langsung ke sejumlah LSM.

<hr>

ABSTRACT

This Paper discusses the process of granting forest management rights permits that is studied using White Collar Crime WCC and Transnational Crime theory. The forest exploitation cases in Riau in 2002 2006 have resulted in a number of regional heads and corporate leader has been captured as criminal offense. In this case the offender has committed a crime related to the obligation function in his work, while and can be seen as a failure of the state in protecting its natural resources from illegal business activities. This case is also part of the Transnational Crime, when we discuss the involvement of foreign corporations who benefit from the illegal activities. The involvement referred to this case is how foreign entrepreneurs used the illegal natural resources as their main raw material for their own profit. The data source in this study uses secondary data obtained through books, journal, reports, searches on the Internet and conduct research directly to a number of NGOs